KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Masa Tenang, Ideal Mantapkan Pilihan
Tanggal : Senin, 15 April 2019
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 2

Masa Tenang, Ideal Mantapkan Pilihan

JAKARTA-Tahapan Pemilu 2019 telah memasuki masa tenang, 14-16 April. Ketua DPR Bambang Soesatyo meminta masyarakat untuk memanfaatkan waktu untuk menetapkan pilihan.

"Masa tenang yang berlangsung selama tiga hari cukup ideal untuk menetapkan dan memantapkan pilihan," ujar Bamsoet - sapaan akrab Bambang Soesatyo - dalam keterangan tertulis, Minggu (14/4).

Menurut Bamsoet, berakhirnya masa kampanye berarti masyarakat sudah memahami visi dan misi peserta Pemilu 2019. Tidak hanya Caleg DPR/DPRD/DPD, tetapi juga Capres-Cawapres.

Politikus Partai Golkar itu berharap, masyarakat menggunakan hak pilih pada 17 April 2019. Penggunaan hak konstitusi itu akan memengaruhi masa depan bangsa. Sebab itu, dia meminta penggunaan hak pilih itu dilakukan dengan bijaksana dan cerdas.

"Kesadaran menggunakan pilih itu, mau tak mau, patut untuk dikaitkan dengan tantangan riil yang sedang dihadapi bangsa dan negara dewasa ini. Sebab, bagaimana cara dan strategi menghadapi tantangan itu akan memengaruhi masa depan bangsa," paparnya.

"Ada tantangan terhadap eksistensi Pancasila, UUD 1945, serta keutuhan NKRI. Ada pula potensi tantangan terhadap keberlanjutan demokrasi jika bentuk dan dasar negara diubah. Tak kalah penting untuk digarisbawahi adalah tantangan riil di bidang ekonomi sebagai konsekuensi Indonesia menapaki era Industri 4.0," tambahnya.


Bambang Soesatyo
CHARLIE/INDOPOS

Senada diungkap Ketua Komite I DPD RI Benny Rhamdani. "Kami mengimbau kepada seluruh partai pendukung dan relawan untuk secara serentak bersama-sama mulai hari ini (kemarin, Red) membantu para petugas dan penyelenggara Pemilu, khususnya Bawaslu, untuk mencabut semua alat peraga kampanye yang terpasang di berbagai tempat di seluruh pelosok tanah air," ujar Benny, Minggu (14/4).

Selain itu, dia juga mengimbau kepada seluruh partai pendukung dan juga para relawan untuk menyukseskan pelaksanaan pesta demokrasi. Caranya dengan datang ke TPS dan menggunakan hak politik atau tidak Golput. Hal itu sebagai bentuk tanggung jawab konstitusional bagi masa depan negara bangsa.

"Kita melakukannya dengan mengedepankan semangat untuk tetap turut membantu pemerintah, TNI-Polri, dalam menciptakan Pemilu yang langsung, umum, bebas, rahasia dalam suasana aman dan damai," imbuhnya.

Dia juga meminta Parpol pengusung dan relawan untuk menunjukkan sikap taat dan patuh kepada undang-undang di masa tenang. Yakni, dengan tidak melakukan kegiatan apapun yang bersifat kampanye dan kegiatan lain yang bisa mencederai demokrasi.

Di hari tenang, lanjutnya, DPD RI mengimbau sebaiknya digunakan untuk menguatkan kembali tali silahturahmi antar sesama anak bangsa yang sempat terganggu selama tahapan pemilu dilaksanakan.

"Karena persaudaraan antarsesama anak bangsa demi persatuan nasional bagi TKN itu adalah hal utama di atas penghormatan kita terhadap perbedaan politik dalam prinsip-prinsip demokrasi," ucap Benny.

Terpisah, Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Wahyu Setiawan menyatakan, tetap bekerja pada masa tenang. Salah satunya, melakukan sosialisasi agar masyarakat menggunakan hak pilihnya.

"Di saat hari tenang, KPU tetap akan bekerja, KPU tetap memberikan sosialisasi kepada masyarakat pemilih untuk dapat menggunakan hak pilihnya di 17 April 2019," ujarnya, Minggu (14/4).

KPU, kata Wahyu, juga mengimbau kepada peserta Pemilu agar menghentikan segala aktivitas kampanye. Pasalnya, aktivitas kampanye selama masa tenang masuk dalam kategori pelanggaran Pemilu.

"Tentu saja masa tenang itu, itu tanda bahwa berakhirnya masa kampanye, yang paling utama adalah kegiatan kampanye harus selesai, harus berhenti. Jika tidak, itu pelanggaran dan ditangani Bawaslu," tutupnya. (aen)